

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan
Desa (Studi Kasus Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban)**

Rateh Purwaningsih¹, Ardiansyah Japlani²

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: ratihh901@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban, Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban, Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban. Penelitian ini untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban. Penelitian dilakukan pada perangkat desa Bumi Raharjo dengan jumlah sampel 20 orang responden. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, dan teknik pengambilan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menyimpulkan Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo, Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo, Pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo, Komitmen organisasi, sumber daya manusia, pemanfaatan TI dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of organizational commitment on the quality of the Bumi Raharjo Village Government Financial Statements, Bumiratu Nuban District, to determine the effect of Human Resource Competence on the Quality of Financial Statements of the officials of Bumi Raharjo Village, Bumiratu Nuban District, to determine the effect of the Use of Information Technology on the Quality of Financial Statements. Bumi Raharjo Village Officials, Bumiratu Nuban District. This study was to find empirical evidence of the factors that affected the quality of the financial statements of the village Officials of Bumi Raharjo, Bumiratu Nuban District. The research was conducted on the village apparatus of Bumi Raharjo with a sample size of 20 respondents. Sampling used saturated samples, and data collection technique was a questionnaire. The data analysis technique used multiple regression analysis with the help of the SPSS application. The results of the study concluded that organizational commitment had a positive and significant effect on the quality of financial report information in the Bumi Raharjo village Officials, Human resources had a positive and significant effect on the quality of financial report information in

the Bumi Raharjo village Officials, the use of IT had a positive and significant effect on the quality of financial statement information in Bumi Raharjo village Officials, Organizational commitment, human resources, IT utilization and internal control had a positive and significant effect simultaneously on the quality of financial report information in the Bumi Raharjo village Officials.

Keywords: Organizational Commitment and Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap sektor publik, mewajibkan lembaga-lembaga publik khususnya pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Transparansi dan akuntabilitas dapat terwujud apabila LKPD telah memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (Nordian, 2010: 8). 4 (empat) karakteristik berikut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami (Tanjung, 2012:3). Pola pertanggungjawaban pemerintah daerah saat ini lebih bersifat horizontal (pemerintah daerah bertanggungjawab kepada DPRD maupun pada masyarakat). Namun pada kenyataannya sebagian besar pemerintah daerah lebih menitikberatkan pertanggungjawabannya kepada DPRD daripada masyarakat. Untuk menghasilkan laporan keuangan sektor publik yang relevan dan dapat diandalkan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi akuntansi sektor publik. Hambatan tersebut adalah objektivitas, konsistensi, daya banding, tepat waktu, ekonomis dalam penyajian laporan, dan materialistik. Laporan keuangan menunjukkan adanya pertanggung jawaban atas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil prasuvei mengenai dana desa diperoleh data pengalokasian dana desa pada tahun 2016-2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Tahun	Besar Anggaran	Sumber Anggaran
2016	Rp. 1.875.542.000	PAD dan Bantuan Pemerintah
2017	Rp. 1.987.642.000	PAD dan Bantuan Pemerintah
2018	Rp. 2.221.761.000	PAD dan Bantuan Pemerintah
2019	Rp. 2.690.599.000	PAD dan Bantuan Pemerintah

Sumber: Dokumentasi Laporan Keuangan Desa Bumi Raharjo

Berdasarkan Tabel 1 di atas bahwa APBDesa mengalami peningkatan selama tahun 2016-2017. Dana-dana tersebut telah dialokasikan untuk masyarakat dan pembangunan desa. Setelah data di alokasikan maka pemerintah desa wajib membuat laporan yang akan disampaikan kepada pemerintah Daerah. Laporan keuangan akan diterima dan mendapat pemeriksaan dari BPK.

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2020 Badan Pemeriksa Keuangan, pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bertujuan untuk memberikan pendapat/opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam LKPD. Hasil pemeriksaan keuangan atas LKPD disajikan dalam 3 bagian yaitu opini, sistem pengendalian intern (SPI), dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hasil pemeriksaan BPK dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan dan dinyatakan dalam sejumlah temuan. Hasil pemeriksaan BPK atas 357 LKPD tahun 2020 menunjukkan terdapat 871 kasus kelemahan SPI. Rincian kelemahan SPI tersebut meliputi kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan sebanyak 453 kasus, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja sebanyak 321 kasus, dan kelemahan struktur pengendalian intern sebanyak 97 kasus. Selain itu, hasil pemeriksaan juga menemukan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian daerah, potensi kerugian daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, dan ketidakefektifan. Hasil pemeriksaan keuangan semester II tahun 2020 mengungkapkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sebanyak 1.789 kasus. Berdasarkan IHPS II tahun 2020 BPK dilaporkan bahwa dari 357 LKPD tahun 2020, BPK memberikan opini WTP atas 291 LKPD, opini WDP atas 21 LKPD, opini TW atas 7 LKPD, opini TMP atas 38 LKPD. Fenomena kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dari tahun 2016-2020 ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perkembangan Opini LKPD Tahun 2016-2020

LKPD Tahun	Opinion								Jumlah
	WTP	%	WDP	%	TW	%	TMP	%	
2016	212	36%	231	39%	56	9%	97	16%	596
2017	229	41%	178	32%	45	8%	106	19%	558
2018	245	42%	201	35%	42	7%	89	15%	577
2019	315	52%	187	31%	32	5%	70	12%	604
2020 (SMT I)	381	56%	176	26%	18	3%	100	15%	675
2020 (SMT II)	291	82%	21	6%	7	2%	38	11%	357

(www.bpk.go.id)

Sumber: Intisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 dan II Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa perkembangan opini LKPD tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. Pada setiap tahun banyak lembaga yang mendapatkan opini WTP. Peningkatan kualitas menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan di pemerintah daerah mulai menunjukkan perubahan dan perbaikan. Pemerintah daerah yang mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan Tidak Wajar (TW) semakin menurun dari tahun ke tahun, dan opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2020 semester I, semakin naik pada tahun 2020 semester II. Walaupun predikat laporan keuangan pemerintah daerah telah mengalami peningkatan kualitas dengan predikat WTP, akan tetapi hal ini bukan merupakan suatu indikator keberhasilan dalam pemerintah daerah mengelola keuangan. Pemerintah daerah yang mendapat opini WTP berarti telah mampu secara memadai dalam mengelola keuangan yang diamanatkan. Hal ini juga menunjukkan komitmen kepala daerah untuk mewujudkan pengelolaan sesuai dengan prinsip good government dan merupakan tujuan yang harus dicapai serta keseriusan dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban pelaksanaan program, namun bukan sebagai jaminan tidak ada kecurangan (Fatimah, 2014:12).

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah belum memenuhi kriteria kualitas informasi laporan keuangan seperti yang disyaratkan. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu seperti Choirunisah (2018), Indriasari dkk (2018), Winidyaningrum dan Rahmawati (2010:76), Rosalin (2011), Sukmaningrum (2012), Yuliani dkk (2010), Aryani (2013).

Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK tahun 2019, LKPD Kecamatan Bumiratu Nuban mendapat opini WDP. Kabupaten Lampung Tengah mendapat opini WDP. Perkembangan opini LKPD yang perlu dicermati adalah kemungkinan perolehan opini WTP tidak hanya untuk pemerintah daerah yang sudah lama terbentuk namun juga bagi pemerintah daerah yang baru terbentuk melalui pemekaran wilayah. Untuk pemerintah daerah yang sudah lama terbentuk, tentu lebih dulu memiliki kemampuan dalam hal dukungan teknis dan fasilitasi peningkatan kemampuan kelembagaan pemerintahan daerah, Sumberdaya manusia, kepegawaian daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan pelayanan publik bila dibandingkan dengan pemerintah daerah yang baru terbentuk melalui pemekaran wilayah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.” Dari pendapat tersebut bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan menyajikannya dalam bentuk pengolahan data secara kuantitatif, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengukuran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perangkat desa di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumiratu Nuban. Penelitian ini mengukur faktor tersebut dengan menggunakan skala likert 1-5. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana setiap item soal disediakan 5 (Lima) jawaban. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi linier berganda, uji-t, Uji Simultan (F) dan uji R^2 Determinasi.

I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik merupakan jawaban sementara yang mengacu ada rumusan masalah dan perlu adanya suatu pengujian kebenaran dari dugaan tersebut. Hasil pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Statistik X_1 terhadap Y

Sampel	Koefisien β	t_{hitung}	t_{tabel}
2 0	0 , 4 7 1	8 , 1 0 6	2 , 1 3

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa koefisien variabel komitmen organisasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,106$ dan $t_{tabel} 2,13$. Hal ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi (X_1) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y).

Tabel 8. Hasil pengujian Hipotesis Statistik X_2 terhadap Y

S ampel	Koefisien β	t_{hitung}	$t_{t a b e l}$
2 0	0 , 1 5 4	3,323	2 , 1 3

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien variabel sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,323$ dan $t_{tabel} 2,13$. Hal

ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas informasi laporan keuangan (Y).

Tabel 9. Hasil pengujian Hipotesis Statistik X_3 terhadap Y

S ampel	Koefisien β	t_{hitung}	t t a b e l
2 0	0 , 2 0 5	3,666	2 , 1 3

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa koefisien variabel pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,666$ dan $t_{tabel} 2,13$. Hal ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal (X_3) berpengaruh terhadap Kualitas informasi laporan keuangan (Y).

Tabel 10 Hasil pengujian Hipotesis Statistik Secara Simultan

S ampel	F h i t u n g	F t a b e l
2 0	358,902	3 , 1 1

Sumber: Diolah dari hasil penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa koefisien variabel komitmen organisasi, sumber daya manusia, pemanfaatan TI, dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan diperoleh nilai $F_{hitung} = 358,902$ dan $F_{tabel} 3,11$. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi (X_1), sumber daya manusia (X_2), pemanfaatan TI (X_3) dan pengendalian internal (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y).

E. Pembahasan

Dalam hal ini, komitmen merupakan suatu bentuk komitmen dan kepatuhan pegawai atau karyawan dalam organisasi untuk mempertahankan kelangsungan suatu organisasi demi suatu tujuan.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Komitmen organisasi mempunyai peran yang penting dalam menghasilkan kualitas laporan akuntansi. Sebagaimana di perangkat desa Bumi Raharjo, komitmen pegawai dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya sebagai karyawan dilaksanakan dengan penuh keikhlasan, rasa percaya diri, memiliki kebanggaan sebagai bagian dari organisasi sehingga hal ini akan menimbulkan suatu kinerja dan dedikasi yang tinggi bagi suatu organisasi. Karyawan yang memiliki rasa kesetiaan dan kepercayaan yang tinggi pada suatu organisasi tidak akan melakukan tindakan yang melanggar norma dan etika bahkan melanggar hukum dengan melakukan tindakan korupsi dan atau menyelenwengkan dana-dana suatu organisasi. Dengan demikian komitmen organisasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan Mahaputra dan Putra (2014) yang menyebutkan Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh pada kualitas informasi pelaporan keuangan di SKPD Kabupaten Gianyar.

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Faktor kedua yaitu kualitas sumber daya manusia, faktor ini merupakan faktor yang dianggap penting bagi suatu organisasi. Sumber daya Manusia merupakan salah satu aset yang berharga dan tidak ternilai harganya. Untuk menjamin kualitas laporan keuangan

yang baik maka perlu kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkompeten, dan memiliki daya saing. Sumber daya manusia yang direkrut di perangkat desa Bumi Raharjo merupakan sumber daya yang memiliki kualitas unggul dengan sistem perekrutan yang baik. Karyawan yang bekerja di perangkat desa Bumi Raharjo rata-rata memiliki kemampuan kerja yang baik, dan mampu untuk menjalankan tugas. Kualitas sumber daya manusia tampak dalam kompetensi yang dimilikinya, pandai dan cakap dalam bidang yang diampunya, sehingga tercipta kualitas laporan yang memadai. Hal ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya dari Pramudita (2014) yang menyebutkan sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas informasi pelaporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perangkat desa Bumi Raharjo adalah Pemanfaatan teknologi Informasi. Di era globalisasi seperti ini, diperlukan suatu media yang cepat dalam memberikan suatu informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Beberapa bentuk teknologi informasi yang dimiliki oleh perangkat desa Bumi Raharjo adalah jaringan internet, Telephone, dan komputer. Sarana teknologi ini bermanfaat dalam menentukan cepat atau lambatnya informasi yang akan diterima suatu organisasi dari pemerintah pusat. Dengan demikian, sarana teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perangkat desa Bumi Raharjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Nurlaila (2014) bahwa Kompetensi SDM, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang reliabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Instansi yang dalam hal ini adalah pemerintah Desa Bumi Raharjo perlu untuk mengendalikan suatu proses dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian internal sebagai suatu proses merancang dan memajemen keseluruhan komponen yang ada dalam instansi. Dalam menyusun laporan keuangan kepala desa bersama dengan perangkatnya melaksanakan penyusunan laporan secara hati-hati. Menjaga kualitas dengan mengendliakan keseluruhan mutu dari suatu proses penyusunan laporan telah dilakukan dengan baik. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu milik Untary (2015) bahwa semua variabel independen sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan daerah sedangkan faktor eksternal tidak memoderasi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo
2. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo
3. Pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo

4. Komitmen organisasi, sumber daya manusia, pemanfaatan TI dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di pemerintah desa Bumi Raharjo

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Komitmen organisasi dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan, oleh karena itu pegawai atau perangkat desa disarankan untuk memilih komitmen organisasi yang baik.
2. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.
3. Pemanfaatan TI berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan agar teknologi yang ada dimanfaatkan sebaik mungkin dan perlu adanya peningkatan kemampuan pegawai dalam menggunakan dan mengoperasikan teknologi seperti komputer. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait dengan penelitian terdahulu yang relevan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. 2015. *Pengaruh Good Cooperate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Bussines Accounting Review. Vol. 3 No. 1. Pp. 223-232.
- Arfianti. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)". Jurnal Ekonomi. ISSN. 1445-876.
- Aryani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra KPPN Medan II". Jurnal Akuntansi. ISSN. 2557-761
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahaputra dan Putra. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". Jurnal Akuntansi. Vol. 01. No.01. ISSN. 2351-017
- Nurillah. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)". Jurnal. Vo. 01. No. 2. Desember 2014.
- Pramudiarta. 2015. Pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi 1(3)*, h. 125-135.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon, M. P. 2015. *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior): Perspektif Organisasi Bisnis*. Bogor: Gahlia Indonesia.

Tanjung, Abdul Hafiz. 2012. *Akuntansi Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta

Untary, Ani F. 2015. Efektivitas penetapan Standar kualitas terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen Ekonomi*. 2(2), h. 1-11.

Wirmie Eka Putra. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. 1(2).282-293.